

kebijakan *tax amnesty*. Salah satu negara yang mempersiapkan perlawanan ini adalah negara Singapura.

Untuk membentengi dan menggagalkannya, Singapura disebut membuat kebijakan agar satu anggota keluarga yang menyimpan uangnya di Singapura bisa menjadi warga negara Singapura.

Dengan menjadi warga Singapura, ketika era keterbukaan informasi (Automatic Exchange of Information/AEOI) diberlakukan, pemerintahan Jokowi tidak bisa menjatuhkan sanksi denda pajak hingga 48% sekalipun. Akibatnya, Indonesia akan terus menjadi negara miskin dan tidak mampu mengalahkan Singapura seperti yang diinginkan antek-antek di dalam negeri.

"Makanya ini (*tax amnesty*) harus cepat. Kalau tidak uang itu nantinya tidak akan bisa kembali ke Indonesia dan tetap tersimpan di negara lain," ujar Aviliani. (ks)

Berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia (BI) atau Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (Jisdor), Kamis (10/3), nilai tukar rupiah terhadap dolar AS mengalami penguatan 5,4% *year to date* (ytd) menjadi Rp 13.149 per dolar AS, dibandingkan po-

"Masih ada faktor eksternal, tapi ya nggak berarti. Dengan catatan tergantung AS bagaimana kalau dia makin *nggak* naikkan tingkat bunga, beda ceritanya dibandingkan dengan dinaikan. Harusnya kan dia naikkan, tapi bisa jadi *nggak*," kata dia. (yos)

BUKAAN INFORMASI

ANG SAHAM PT ACSET INDONESIA Tbk ("PERSEROAN")
ANGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

ratian penambahan modal perusahaan terbuka dengan memberikan HMETD as Jasa Keuangan ("OJK") No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal K/Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK 32/2015") dan ditujukan kepada para informasi).

ACSET

CSET INDONESIA Tbk

Kegiatan Usaha:
dalam bidang jasa pelaksana konstruksi,
edudukan di Jakarta Pusat, Indonesia.
Kantor Pusat:
uilding, Jl. Majapahit No. 26, Jakarta 10150
+6221-3511961, Faksimile: +6221-3441413
te.secretary@acset.co, Website: www.acset.co

ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 11 Maret 2016.

ARAN SAHAM DENGAN MEMBERIKAN HMETD

modal dengan memberikan HMETD (Penambahan Modal Dengan HMETD) kepada para
anyaknya 300.000.000 (tiga ratus juta) lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 100,00

DE PELAKSANAAN PENAMBAHAN MODAL

odal Dengan HMETD akan dilaksanakan segera setelah pernyataan pendaftaran dinyatakan
3) POJK 32/2015, jangka waktu antara tanggal persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham
yatakan pendaftaran tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan.

alam rangka pelaksanaan Penambahan Modal Dengan HMETD dengan perkiraan waktu

Kegiatan	Tanggal
1 (satu) Surat Kabar, dan situs web Perseroan	19 April 2016
ngkatan Modal Dengan HMETD kepada OJK	21 April 2016
Peningkatan Modal Dengan HMETD melalui 1 (satu) Surat Kabar dan	21 April 2016
	1 Juni 2016
	14 Juni 2016
	14 Juni 2016
	15 Juni 2016
	15 Juni 2016
	21 Juni 2016
	23 Juni 2016
	24 Juni 2016
	28 Juni 2016

PENGARUH PENAMBAHAN MODAL TERHADAP DAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

ini diharapkan dapat memperkuat struktur permodalan Perseroan, sehingga dapat menambah
sha, kinerja Perseroan dan daya saing dalam industri yang sama. Dengan meningkatnya kinerja
gkatkan imbal hasil nilai investasi bagi seluruh pemegang saham Perseroan.

N RENCANA PENGGUNAAN DANA

iperoleh dari Penambahan Modal Dengan HMETD, setelah dikurangi biaya-biaya yang akan
ETD, untuk mendanai kebutuhan modal kerja dan kebutuhan belanja Perseroan.

E. LAIN-LAIN

akan dilaksanakan setelah diperolehnya (i) persetujuan dari RUPSLB Perseroan dan
taran Perseroan sehubungan dengan Penambahan Modal Dengan HMETD ini.

Jakarta, 11 Maret 2016
PT ACSET INDONESIA Tbk
Direksi



PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Berkedudukan di Jakarta Selatan
("Perseroan")

PANGGILAN

Direksi Perseroan dengan ini mengundang para pemegang saham untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan dan RUPS Luar Biasa, selanjutnya disebut "Rapat", yang akan diselenggarakan pada:

Hari/tanggal : Senin, 4 April 2016
Waktu : Pk. 14.00. WIB – selesai
Tempat : HARRIS Hotel, Unique Room
Jl. Dr. Saharjo No. 191, Jakarta 12960

Agenda RUPS Tahunan:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015;
2. Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku 2015;
3. Penunjukan Akuntan Publik untuk memeriksa pembukuan Perseroan tahun buku 2016 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut;
4. Penetapan gaji/tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Agenda RUPS Luar Biasa:

Persetujuan atas rencana pembelian kembali saham Perseroan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (Peraturan Bapepam-LK Nomor XI.B.2).

Penjelasan mengenai Agenda RUPS Tahunan:

1. Penjelasan Agenda Rapat 1:
Mengusulkan kepada Pemegang Saham untuk (i) menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015; (ii) mengesahkan Laporan Keuangan (yang telah diaudit) Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mulyamin Senei Suryanto & Lianny (*member firm of Moore Stephens International Limited*) sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen, tertanggal 22 February 2016, Nomor 00450516SA dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian; (iii) mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Tahunan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015; dan (iv) memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquittal et discharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sejauh tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam laporan tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.
2. Penjelasan Agenda Rapat 2:
Mengusulkan kepada Pemegang Saham untuk menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sebagai berikut: (i) untuk dana cadangan; (ii) untuk dibagikan sebagai dividen tahun buku 2015; dan (iii) sisa dari laba bersih untuk tahun buku 2015 yang tidak ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai laba ditahan Perseroan.
3. Penjelasan Agenda Rapat 3:
Mengusulkan kepada Pemegang Saham untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik, guna memeriksa pembukuan Perseroan tahun buku 2016, serta menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut.
4. Penjelasan Agenda Rapat 4:
Mengusulkan kepada Pemegang Saham, sesuai rekomendasi dari Komite Nominal dan Renumerasi Perseroan untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris, untuk menetapkan gaji serta tunjangan bagi Direksi berikut pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi, sedangkan untuk gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris, ditetapkan dan diatur pembagiannya oleh Komisaris Utama.

Penjelasan mengenai Agenda RUPS Luar Biasa:

Sebagaimana Keterbukaan Informasi yang telah disampaikan Perseroan pada tanggal 25 Februari 2016 dan 1 Maret 2016.

Catatan:

1. Perseroan tidak mengirimkan undangan tersendiri kepada Pemegang Saham Perseroan dan iklan Panggilan ini merupakan undangan resmi bagi Pemegang Saham Perseroan.
2. Pemegang Saham atau kuasanya yang akan menghadiri Rapat diminta dengan hormat untuk menyerahkan kepada petugas pendaftaran, fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau tanda pengenal lain sebelum memasuki ruang Rapat. Bagi Pemegang Saham yang berbentuk badan hukum agar membawa fotokopi anggaran dasarnya yang terakhir serta akta pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris atau pengurus terakhir.
3. Yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 10 Maret 2016 pukul 16.00 WIB.
4. Khusus untuk saham-saham Perseroan yang berada dalam Penitipan Kolektif KSEI, para pemegang rekening atau kuasa para pemegang rekening pemegang saham diharap membawa KTUR yang dapat diperoleh melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian untuk diserahkan kepada Petugas Pendaftaran sebelum masuk ke ruang Rapat.
5. a. Pemegang saham Perseroan yang berhalangan hadir dapat diwakili oleh kuasanya dengan membawa Surat Kuasa yang sah dan khusus sebagaimana ditetapkan oleh Direksi Perseroan, dengan ketentuan bahwa para anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Karyawan Perseroan dapat bertindak selaku kuasa pemegang saham dalam Rapat, namun suara yang mereka keluarkan tidak dihitung dalam pemungutan suara.
b. Formulir Surat Kuasa, apabila diperlukan dapat diminta/diperoleh di Kantor Perseroan. Surat-surat tersebut harus sudah diterima kembali oleh Perseroan selambat-lambatnya tanggal 30 Maret 2016 sampai dengan pukul 16.00 WIB.
c. Apabila pemegang saham berdomisili di luar wilayah Indonesia, maka Surat Kuasa harus dilegalisir oleh Notaris dan Kedutaan Besar/Konsulat Republik Indonesia di wilayah setempat di mana Pemegang Saham berdomisili.
6. Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2015 telah tersedia untuk dibaca dan dapat diperiksa oleh para pemegang saham di Kantor Perseroan selama jam kerja Perseroan, sejak tanggal Panggilan ini, sedangkan salinannya dapat diperoleh atas permintaan tertulis dari Pemegang Saham.
7. Untuk mempermudah pengaturan dan tertibnya Rapat, para pemegang saham atau kuasanya diminta dengan hormat sudah berada di tempat Rapat selambat-lambatnya pukul 13.30 WIB.

Jakarta, 11 Maret 2016
Direksi Perseroan